

Kampus Mengajar sebagai Katalis Transformasi Pendidikan: Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Digital di SMK Kawasan Indonesia Timur

¹Satrio Lasimpala, ²Hariyanto

¹Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Manado, Manado

²Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Manado, Manado

E-mail: ¹fitopribadi02@gmail.com, ²hariyanto8078@gmail.com

ABSTRAK

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu kebijakan strategis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang mendorong mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024 di SMK Negeri 3 Manado, Sulawesi Utara, sebagai representasi sekolah menengah kejuruan di kawasan Indonesia Timur. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program ini berhasil melaksanakan sebelas program kerja yang mencakup penguatan literasi (Financial Literasi, Literasi Kesehatan, Show and Tell, Festival Literasi), numerasi (Market Day, Kertas Ajaib), adaptasi digital (Desain Grafis Canva, Kampanye Kesadaran Digital), serta program pengembangan lingkungan sekolah (Revitalisasi Perpustakaan, Pojok Herbal, 3R). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa dari pre-test ke post-test. Program ini juga berdampak pada peningkatan kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Penelitian menyimpulkan bahwa Program Kampus Mengajar efektif sebagai katalis transformasi pendidikan di sekolah menengah kejuruan, khususnya di kawasan Indonesia Timur yang masih menghadapi keterbatasan sumber daya pendidikan.

Kata kunci: *kampus mengajar, literasi, numerasi, adaptasi digital, SMK, Indonesia Timur*

ABSTRACT

The Kampus Mengajar (Teaching Campus) Program is one of the strategic policies under the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) framework, encouraging university students to contribute directly to improving the quality of primary and secondary education in Indonesia. This study aims to describe the implementation of the 8th Batch Kampus Mengajar Program in 2024 at SMK Negeri 3 Manado, North Sulawesi, as a representative vocational high school in Eastern Indonesia. A qualitative descriptive method was employed, with data collected through observation, in-depth interviews, and activity documentation. The results indicate that the program successfully implemented eleven work programs encompassing literacy strengthening (Financial Literacy, Health Literacy, Show and Tell, Literacy Festival), numeracy (Market Day, Magic Paper), digital adaptation (Canva Graphic Design Training, Digital Awareness Campaign), and school environment development programs (Library Revitalization, Herbal Corner, 3R). The Minimum Competency Assessment (AKM) demonstrated improvements in students' literacy and numeracy from pre-test to post-test. The program also enhanced teachers' creativity in utilizing learning technology. The study concludes that the Kampus Mengajar Program is effective as a catalyst for educational transformation in vocational high schools, particularly in Eastern Indonesia where educational resource constraints remain significant.

Keywords: *teaching campus, literacy, numeracy, digital adaptation, vocational school, Eastern Indonesia*

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di kawasan Indonesia Timur, masih menghadapi berbagai tantangan struktural yang cukup kompleks. Rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa menjadi salah satu permasalahan utama yang tercermin dari hasil survei internasional seperti Programme for International Student Assessment (PISA) yang menempatkan Indonesia pada peringkat yang relatif rendah dibandingkan negara-negara Asia Tenggara lainnya (Nirfayanti, 2025). Kondisi ini semakin kritis di sekolah-sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di daerah dengan akses sumber daya pendidikan yang terbatas.

Merespons kondisi tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), salah satunya melalui Program Kampus Mengajar. Program ini merupakan upaya inovatif yang menempatkan mahasiswa sebagai agen perubahan pendidikan, di mana mereka ditugaskan secara langsung ke sekolah-sekolah sasaran untuk membantu peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi (Firmansyah dkk., 2023; Sinaga dkk., 2023).

SMK Negeri 3 Manado, yang berlokasi di Kota Manado, Sulawesi Utara, menjadi salah satu sekolah penugasan dalam Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024. Sekolah ini memiliki 482 siswa dengan lima program keahlian, namun berdasarkan hasil observasi awal ditemukan sejumlah permasalahan mendasar, antara lain rendahnya minat literasi siswa, minimnya pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh guru, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran (Wahyuni & Tranggono, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 8 di SMK Negeri 3 Manado, mencakup analisis kebutuhan sekolah,

perancangan dan pelaksanaan program kerja, hasil asesmen AKM, serta dampak yang ditimbulkan terhadap siswa, guru, dan lingkungan sekolah. Melalui studi ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran empiris tentang efektivitas program Kampus Mengajar sebagai katalis transformasi pendidikan di sekolah menengah kejuruan kawasan Indonesia Timur.

LANDASAN TEORI

Program Kampus Mengajar dan Kebijakan MBKM

Program Kampus Mengajar merupakan bagian integral dari kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diinisiasi Kemendikbudristek. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus selama satu semester, di mana mahasiswa berperan sebagai mitra guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Munawaroh, 2023; Barumbun dkk., 2023). Secara konseptual, program ini mengadopsi pendekatan *service learning* yang memadukan pembelajaran akademik dengan keterlibatan komunitas secara bermakna (Amelia and Salsabila 2024).

Berbagai penelitian telah mengkonfirmasi efektivitas program ini. Hafidza dkk. (2024) menemukan bahwa implementasi Kampus Mengajar di SMK berhasil meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi secara signifikan melalui beragam program inovatif seperti festival literasi, taman bacaan, dan permainan edukatif berbasis numerasi. Senada dengan itu, Palimbong dan Mesra (2025) mengungkapkan bahwa inovasi pembelajaran terintegrasi melalui Kampus Mengajar mampu meningkatkan literasi dari 52% menjadi 77% dan numerasi dari 38% menjadi 67%.

Literasi dan Numerasi di Pendidikan Vokasional

Literasi dan numerasi merupakan kompetensi dasar yang vital bagi peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan di luar kelas, termasuk dalam

konteks pendidikan vokasional. Jannah (2025) menjelaskan bahwa literasi memungkinkan peserta didik untuk memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi, sedangkan numerasi berkaitan dengan kemampuan matematika dasar dalam pemecahan masalah sehari-hari. Di sekolah menengah kejuruan, kedua kompetensi ini menjadi fondasi bagi penguasaan kompetensi keahlian yang lebih spesifik.

Atika dkk. (2025) dalam studinya di SDN Rabadompu Barat melaporkan peningkatan skor literasi dari 58% menjadi 75% dan numerasi dari 37% menjadi 63% setelah implementasi program Kampus Mengajar, menunjukkan dampak nyata dari intervensi berbasis mahasiswa dalam memperkuat kompetensi dasar peserta didik.

Adaptasi Digital dalam Pembelajaran

Adaptasi digital menjadi pilar ketiga dalam Program Kampus Mengajar yang tidak kalah pentingnya. Mumayizah dkk. (2023) menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah dasar dan menengah memiliki dampak positif yang signifikan, memungkinkan aksesibilitas yang lebih besar, pembelajaran yang terpersonalisasi, serta pengalaman belajar yang lebih interaktif. Purnamasari dkk. (2024) menambahkan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi Canva dan Microsoft Excel berhasil meningkatkan keterampilan adaptasi digital baik bagi guru maupun siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 3 Manado, Kota Manado, Sulawesi Utara, dengan periode penugasan dari September hingga Desember 2024. Subjek penelitian meliputi mahasiswa peserta Kampus Mengajar Angkatan 8, siswa kelas X dan XI SMK Negeri 3 Manado, guru pamong, kepala sekolah, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Teknik pengumpulan data mencakup: (1) observasi partisipatif selama satu minggu pertama untuk analisis kebutuhan sekolah; (2) wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan siswa; (3) dokumentasi kegiatan berupa foto, video, dan laporan tertulis; serta (4) analisis hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) kelas melalui pre-test dan post-test. Analisis data dilakukan secara tematik mengikuti tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber (data dari mahasiswa, guru, dan kepala sekolah) serta triangulasi metode (observasi, wawancara, dan analisis dokumen). AKM Kelas dilaksanakan terhadap 14 orang siswa kelas XI menggunakan sistem berbasis komputer dengan 1 unit komputer sebagai server pusat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan observasi selama satu minggu pertama, ditemukan beberapa kondisi faktual di SMK Negeri 3 Manado yang menjadi basis perancangan program. Sekolah memiliki fasilitas yang cukup memadai dengan 1 ruang kepala sekolah, 5 ruang laboratorium (PPLG, TJKT, Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan), 1 perpustakaan, dan 1 lapangan olahraga. Namun demikian, ditemukan pula sejumlah permasalahan sebagaimana disajikan dalam Tabel 1.

Profil lengkap sekolah penugasan disajikan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Profil SMK Negeri 3 Manado sebagai Lokasi Penugasan KM8

Aspek	Keterangan
Nama Sekolah	SMK Negeri 3 Manado
Alamat	Jl. TNI No.4, Tikala Ares, Kec. Tikala, Kota Manado, Sulawesi Utara
Jumlah Siswa	482 siswa
Program Keahlian	PPLG, TJKT, Tata Busana, Tata Boga, Tata Kecantikan
Periode Penugasan	September – Desember 2024
Angkatan KM	Kampus Mengajar Angkatan 8

Permasalahan utama yang ditemukan meliputi: (1) rendahnya tingkat literasi dan numerasi siswa karena dominasi penggunaan media sosial dan gim daring; (2) minimnya kreativitas sebagian guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi; serta (3) pojok baca yang ada di setiap kelas belum difungsikan secara optimal oleh siswa. Kondisi ini sejalan dengan temuan Kasim dkk. (2024) yang menyatakan bahwa keterbatasan akses teknologi dan rendahnya minat baca merupakan tantangan

umum di sekolah-sekolah kawasan Indonesia Timur.

Perancangan dan Pelaksanaan Program Kerja

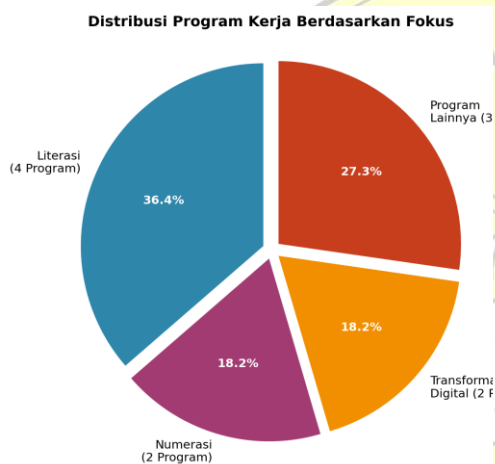
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dikonsultasikan melalui Forum Komunikasi dan Koordinasi Sekolah (FKKS) bersama DPL, kepala sekolah, dan guru pamong, dirancang sebelas program kerja yang terangkum dalam empat fokus utama. Keseluruhan program berhasil dilaksanakan (100%) sebagaimana tersaji pada Tabel 2.

Tabel 2. Program Kerja dan Keterlaksanaan KM8 di SMK Negeri 3 Manado

No.	Program Kerja	Fokus	Status
1	Financial Literasi	Literasi	Terlaksana
2	Literasi Kesehatan	Literasi	Terlaksana
3	Show and Tell	Literasi	Terlaksana
4	Festival Literasi	Literasi	Terlaksana
5	Market Day	Numerasi	Terlaksana
6	Kertas Ajaib	Numerasi	Terlaksana
7	Desain Grafis (Canva)	Adaptasi Digital	Terlaksana
8	Kampanye Kesadaran Digital	Adaptasi Digital	Terlaksana
9	Revitalisasi Perpustakaan	Lainnya	Terlaksana

10	Pojok Herbal	Lainnya	Terlaksana
11	3R (Reduce, Reuse, Recycle)	Lainnya	Terlaksana

Gambar 1 menyajikan distribusi program kerja berdasarkan fokus bidang, di mana literasi mendominasi dengan proporsi 36,4% (empat program), diikuti oleh program lainnya 27,3% (tiga program), serta numerasi dan adaptasi digital masing-masing 18,2% (dua program).

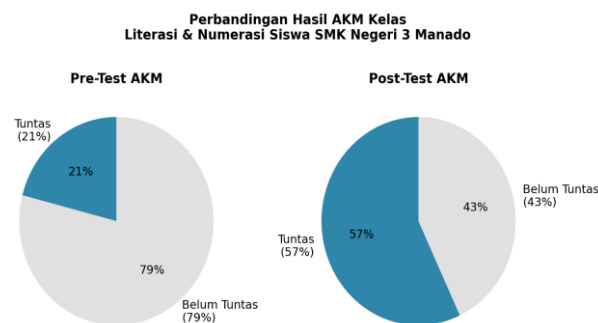


Gambar 1. Distribusi Program Kerja Berdasarkan Fokus Bidang

Hasil Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)

AKM Kelas dilaksanakan dua kali: pre-test pada awal program dan post-test setelah seluruh program kerja terlaksana. Peserta AKM adalah 14 orang siswa kelas XI yang dipilih secara purposif. Hasil asesmen menunjukkan adanya peningkatan yang terukur pada kemampuan literasi dan

numerasi siswa, sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Perbandingan Hasil AKM Kelas Pre-Test dan Post-Test

Data dari Gambar 2 menunjukkan peningkatan persentase siswa yang mencapai ketuntasan, dari 21% pada pre-test menjadi 57% pada post-test. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Nirfayanti (2025) yang melaporkan dampak positif Program Kampus Mengajar Angkatan 8 terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa SD, dan relevan pula dengan studi Atika dkk. (2025) serta Palimbong dan Mesra (2025) yang mencatat peningkatan serupa di berbagai jenjang pendidikan.

Jaringan Mitra dan Kolaborasi

Keberhasilan program tidak terlepas dari dukungan berbagai mitra strategis yang terlibat aktif sepanjang penugasan. Tabel 3 menyajikan peta mitra dan bentuk kolaborasi yang terjalin.

Tabel 3. Jaringan Mitra dalam Penugasan KM8 di SMK Negeri 3 Manado

No.	Mitra	Bentuk Kolaborasi
1	Dinas Pendidikan Kota Manado	Memberikan izin pelaksanaan penugasan KM8
2	BB/BPMP Sulawesi Utara	Asistensi dan monitoring program
3	Koordinator PT	Koordinasi dan konversi nilai mata kuliah
4	Dosen Pembimbing	Pembimbingan berkala dan evaluasi laporan

	Lapangan	
5	Kepala Sekolah	Pemantauan dan fasilitasi kegiatan mahasiswa
6	Guru Pamong	Pendampingan pelaksanaan program kerja

Kolaborasi multipihak ini memperkuat ekosistem pembelajaran yang kondusif sebagaimana direkomendasikan oleh Revisika dkk. (2026) dan Susanto (2024), yang menekankan pentingnya keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam mensukseskan program intervensi pendidikan berbasis komunitas.

Dampak dan Refleksi Program

Implementasi program menghasilkan dampak yang dapat diidentifikasi pada tiga level. Pertama, pada level siswa, terjadi peningkatan pengetahuan literasi dan numerasi, peningkatan antusiasme belajar, serta penguatan kesadaran digital tentang penggunaan teknologi secara aman dan bertanggung jawab. Kedua, pada level guru, terjadi peningkatan kapasitas pedagogis dalam pemanfaatan aplikasi Canva untuk pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Ketiga, pada level lingkungan sekolah, perpustakaan berhasil direvitalisasi, pojok herbal dibangun sebagai fasilitas baru, dan kesadaran lingkungan siswa meningkat melalui program 3R.

Namun, program juga menemui sejumlah tantangan, antara lain adaptasi terhadap keragaman karakter siswa, pendekatan terhadap siswa dengan perilaku disruptif, dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Temuan ini bersesuaian dengan laporan Yuwana (2024) dan Wahyuni dan Tranggono (2023) yang mencatat resistensi awal dari beberapa pihak sebagai hambatan umum dalam implementasi program serupa. Tantangan-tantangan tersebut akhirnya dapat diatasi melalui pendekatan komunikatif yang sabar dan konsisten (Yuwana 2024).

KESIMPULAN

Program Kampus Mengajar Angkatan 8 Tahun 2024 di SMK Negeri 3

Manado telah berhasil diimplementasikan secara menyeluruh dengan tingkat keterlaksanaan program sebesar 100% dari sebelas program kerja yang dirancang. Program ini terbukti efektif sebagai katalis transformasi pendidikan, ditandai dengan peningkatan capaian AKM siswa dari 21% menjadi 57%, peningkatan kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, serta perbaikan kondisi lingkungan belajar sekolah.

Temuan penelitian ini memperkuat argumen bahwa model intervensi pendidikan berbasis mahasiswa melalui Program Kampus Mengajar memiliki nilai strategis yang signifikan, terutama bagi sekolah menengah kejuruan di kawasan Indonesia Timur yang masih menghadapi keterbatasan sumber daya. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar dilakukan penguatan kompetensi pedagogis mahasiswa sebelum penugasan, peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah sasaran, serta pembangunan mekanisme monitoring yang lebih sistematis oleh perguruan tinggi dan dinas pendidikan terkait.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbudristek RI atas penyelenggaraan Program Kampus Mengajar Angkatan 8, kepada Universitas Muhammadiyah Manado atas dukungan institusional, kepada Ibu Patricia Steffina Mawitjere, MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan, serta kepada seluruh warga SMK Negeri 3 Manado yang telah memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, Adinda, and Salma Salsabila. 2024. "DAMPAK IMPLEMENTASI KEGIATAN PROGRAM KAMPUS

- MENGAJAR ANGKATAN 6 DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI DAN NUMERASI DI SMK TAMAN SISWA 01 PALEMBANG.” *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat* 3(2):162–72. doi: 10.36636/eduabdimas.v3i2.4062.
- Anjelika, R., Wulandari, T., Kholilah, S., & Dharma, A. T. (2024). Peran Program Kampus Mengajar VI terhadap peningkatan literasi dan numerasi di SMK Mandiri Palembang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.36636/eduabdimas.v3i1.3616>
- Atika, N., Wahyuni, W., & Said, S. (2025). Penguatan literasi dan numerasi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 7: Studi kasus di SDN 39 Rabadompu Barat, Kota Bima. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan dan Ekonomi*, 8(2), 184–189. <https://doi.org/10.33627/pk.v8i2.3413>
- Barumbun, M., Palebangan, C. S., Wahyuni, W., Moron, M. K., Kjongian, H., & Royani, L. M. (2023). Penguatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi di SDN 019 Tanjung Selor melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 173–188. <https://doi.org/10.22515/tranformatif.v4i2.7336>
- Basri, B., Rahayu, A., Rahmadani, F. S., Wulandari, E., Yasmun, A. N., & Akbar, A. (2023). Peningkatan literasi, numerasi dan adaptasi teknologi pada Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 6 Polewali. *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 94. <https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i1.3906>
- Dewi, A. S., Arifin, Z., Purnomo, E., & Siswanto, H. (2023). Adaptasi teknologi dan literasi melalui Program Kampus Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 01 Plumbon. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 26–34. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.61>
- Firmansyah, F., Ali, M., & Prasada, E. A. (2023). Pendampingan mahasiswa program kampus mengajar dalam rangka penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di SMK Negeri 2 Kayuagung. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 179. https://doi.org/10.69552/abdi_kami.v6i2.2153
- Hafidza, K., Saddhono, K., & Rakhmawati, A. (2024). Implementasi Program Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi siswa di SMK. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 141–159. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i3.888>
- Hakim, F., Fitriani, F., Lumme, E. I., Rasnida, R., S, N. A., & Lestari, P. (2023). Meningkatkan kemampuan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi di SMPN 8 Satap Majene melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v3i1.85>
- Hidayati, C., & Atikasari, N. K. (2023). Kegiatan literasi dan numerasi pada Program Kampus Mengajar di SDN 3 Arjowilangun. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora*, 1(3), 32–39. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i3.204>
- Iswari, F., Paksi, G. R., & Cahyadi, W. (2025). Peran Program Kampus Mengajar dalam penguatan literasi dan numerasi siswa di SDN Bedahan 4. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 3(3), 128–135. <https://doi.org/10.61924/jasmin.v3i3.62>
- Jannah, I. N. (2025). Peningkatan kompetensi literasi dan numerasi siswa SMK Aswaja melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 7. *Nusantara Hasana Journal*, 4(8), 136–141. <https://doi.org/10.59003/nhj.v4i8.1320>
- Kasim, A. M., Dula, V. A., & Hermawan, I.

- (2024). Keberhasilan dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi. *Jurnal Genesis Indonesia*, 3(1), 25–33. <https://doi.org/10.56741/jgi.v3i01.460>
- Mahmudah, H. (2024). Pendampingan pembelajaran, adaptasi teknologi, dan penguatan literasi di sekolah dasar melalui Program Kampus Mengajar. *Jurnal Pengabdian Pendidikan IPA Kontekstual*, 2(1), 26–29. <https://doi.org/10.29303/jppik.v2i1.1562>
- Maricar, A. (2023). Kampus mengajar: Tingkatkan literasi dan numerasi melalui program Pelita Nusa di SDN Tembok Dukuh III/85 Surabaya. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 136–146. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.391>
- Maudia, R. A., & Mulyati, D. J. (2023). Upaya meningkatkan literasi dan numerasi di era digital pada siswa SMK Dharma Bhakti Surabaya melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 229–235. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v2i1.511>
- Monica, Z., Yuniati, I., & Suyuthi, H. (2024). Program Kampus Mengajar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 10 Kepahiang. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 7(3), 157–165. <https://doi.org/10.29303/jppm.v7i3.7160>
- Mumayizah, M., Hamidah, N., Thenaya, P. F., & Wijayanti, M. D. (2023). Penguatan literasi dan numerasi menggunakan adaptasi teknologi dalam pembelajaran di SD oleh Kampus Mengajar Angkatan 6. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82366>
- Munawaroh, L. (2023). Program Kampus Mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SD Pakis Gelora Surabaya. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 147–154. <https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i2.392>
- Naafi'u, N., & Arifin, Z. (2023). Penerapan Program Kerja Kampus Mengajar Angkatan 6 untuk mendukung perkembangan literasi dan numerasi di SMPN 2 Ngronggot Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 3(2), 80–85. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v3i2.22030>
- Nena, S., & Sani, Y. S. Y. M. (2025). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah menengah melalui Program Kampus Mengajar di SMP Bank Saller, Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 5(1), 85–94. <https://doi.org/10.56972/jikm.v5i1.211>
- Nirfayanti, N. (2025). Penguatan literasi dan numerasi siswa SD pada Program Kampus Mengajar Angkatan 8. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 641–652. <https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i2.6147>
- Nukha, A. U., & A, A. W. (2024). Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam literasi dan numerasi serta adaptasi teknologi di SDN Menampu 02 melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 3(1), 14–22. <https://doi.org/10.59059/jpmis.v3i1.1119>
- Palimbong, P. S., & Mesra, R. (2025). Inovasi pembelajaran literasi dan numerasi melalui Program Kampus Mengajar: Studi kasus peningkatan kemampuan siswa SD GMIM Tonsea Lama. *Naluri Edukasi Jurnal Pendidikan*, 2(1), 22–34. <https://doi.org/10.64924/096x9k73>
- Pawe, Y. M., Dhera, M. M., & Noge, M. D.

- (2024). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 6 sebagai upaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa SDK Majamere. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i1.956>
- Petarung, M. B. P., & Elis, I. (2024). Peran mahasiswa Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam meningkatkan literasi dan numerasi SD Negeri 1 Pulowetan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 4(1), 38–44. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v4i1.21939>
- Postel, M. Y., & Hidayati, C. (2023). Implementasi Program Kerja Kampus Mengajar dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Sukolilo 250, Surabaya, Jawa Timur. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 189–201. <https://doi.org/10.59024/semnas.v2i1.170>
- Pratiwi, A. E., & Tranggono, D. (2023). Program Kampus Mengajar Angkatan 4 sebagai usaha peningkatan kemampuan literasi dan numerasi SDN Batonaong 1, Arosbaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 164–170. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.138>
- Purnamasari, N. A., Damayanti, P. C., Fuadah, Y. F., Septiani, I. H., Fitri, L., & Sugiarti, E. (2024). Peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi digital melalui Program Kampus Mengajar di SMP Negeri 1 Narmada. *Sinergi dan Harmoni Masyarakat MIPA*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.29303/sinonim.v1i1.5507>
- Putri, E., Khoiri, A., Mutmainah, K., & Khanifa, N. K. (2025). Peningkatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SDN 2 Lamuk, Kalikajar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 1(12), 544–551. <https://doi.org/10.59837/jpmm.v1i12.124>
- Revisika, R., Armiami, F., Indriyani, D., Septipane, D., & Gunawan, G. (2026). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi melalui Program Kampus Mengajar di SD Negeri Inpres 21 Sowi. *Elevasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(1), 84–97. <https://doi.org/10.63980/elevasi.v2i1.136>
- Sabrina, E., & Aisyah, S. (2025). Program Kampus Mengajar sebagai usaha peningkatan kemampuan literasi dan numerasi SMK YP Gajah Mada Palembang. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 459–464. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v3i2.177>
- Sinaga, Y. I., Pakpahan, C., & Pardede, S. D. (2023). Penguatan literasi numerasi dan teknologi di SDN 21 Bathin Solapan melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3. *Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–30. <https://doi.org/10.25078/sevanam.v2i1.1904>
- Siregar, R., Natoras, Z., & Aritonang, N. (2023). Peningkatan literasi dan numerasi serta pengembangan adaptasi teknologi pada kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri 200308 Padangsidimpuan. *Jurnal Jipdas (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1), 7–13. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v3i1.1334>
- Siringo-ringo, M. B. (2024). Meningkatkan kemampuan literasi numerasi dan adaptasi teknologi di SD Negeri 020 Kasikan melalui Program Kampus Mengajar 7. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(4), 810–819. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1242>
- Suprema, S., Hasibuan, A. R. G., & Yunitasari, A. (2023). Meningkatkan literasi, numerasi, teknologi, dan administrasi sebagai implementasi Program Kampus Mengajar 3 di sekolah dasar. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 4(2), 200–217. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v4i2.1558>

Susanto, A. B. (2024). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk meningkatkan literasi dan numerasi bagi siswa sekolah dasar kelas tinggi. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4(2), 147–154.

<https://doi.org/10.56972/jikm.v4i2.177>

Wahyuni, F. P. N., & Tranggono, D. (2023). Upaya dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi siswa melalui Program Kampus Mengajar 4 di SMP Widya Gama Mojosari. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 125–133.

<https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.128>

Yuwana, Rawuh Yuda. 2024. “Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Melalui Pendekatan Kreatif: Implementasi Program Kampus Mengajar Di Distrik Okaba.” *Akselerasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(3):158–64. doi: 10.70210/ajpm.v2i3.99.

